ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM LEVEL 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS : ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir Pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya

OLEH

RATU OLIVIA
NIM C1857201081
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) PALANGKARAYA
2021

ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM LEVEL 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS : ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir Pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya

OLEH

RATU OLIVIA
NIM C1857201081
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) PALANGKARAYA
2021

PERSETUJUAN

ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM LEVEL 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS : ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan
Pada Tanggal 11 Desember 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Susi Hendartie, M.Kom.	Norhayati, M.Pd.
NIK. 197803202008001	NIK. 198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya.,

Suparno, M.Kom
NIK. 196901041995105

i

PENGESAHAN

ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM LEVEL 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS : ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan Oleh Tim Penguji Seminar Pada Tanggal 11 Desember 2021

Tim Penguji Seminar Proposal:

1. Ferdiyani Haris, M.Kom.
   Ketua/Anggota .....
2. Susi Hendartie, M.Kom.
   Sekretaris/Anggota .....
3. Norhayati, M.Pd.
   Anggota .....

Scanned by TapScanner

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Yang sudah melimpahkan hidayahNya sehinga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan Judul "Analisis SWOT dampak PPKM LEVEL 4 terhadap pelaku usaha mikro kecil & menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya**"** ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir terutama Kepada :

1. Suparno M. Kom., selaku ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya.
2. Krisdha Yulistiyono, selaku Pemilik Usaha Angkringan Sederhana Ratu Batuah.
3. Nomi Asi Masal, Selaku Pengurus/yang menjalani Usaha Angkringan Sederhana Ratu Batuah.
4. Susi Hendartie, M.Kom., selaku dosen pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program.
5. Norhayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dalam Format Penulisan.
6. Orang Tua serta teman-teman kami yang ikut serta mendukung proses menyusun Proposal TA sampai selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan Proposal

Tugas Akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, November 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN……..…i
HALAMAN PENGESAHAN…….....ii
KATA PENGANTAR……iii
DAFTAR ISI…….....v
DAFTAR TABEL…….....vii
DAFTAR GAMBAR…….....viii
DAFTAR LAMPIRAN……...ix

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah……...……1
1.2 Perumusan Masalah……...……...4
1.3 Batasan Masalah……...……4
1.4 Tujuan dan Manfaat…….4
1.4.1 Tujuan…….4
1.4.2 Manfaat…….....5
1.5 Sistematika Penulisan……6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Dasar Teori (Definisi-definisi)……..8
2.1.1 Analisis SWOT…….8
2.1.2 Matriks SWOT……11
2.1.3 Manfaat Analisis SWOT…….12
2.1.4 Tujuan Analisis SWOT……...12
2.1.5 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4……..13
2.1.6 Pelaku usaha……13
2.1.7 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)…….15
2.1.8 Penelitian Kualitatif……16
2.1.9 Skala guttman…….17

2.1.10 Kuisioner (Angket)…….17
2.1.11 Wawancara (*interview)*……..…….17
2.1.12 Dokumentasi…….....18
2.2 Penelitian Yang Relavan…….....19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian……23
3.2 Desain Penelitian……...……..23
3.3 Batasan Istilah…….....24
3.3.1 Analisis SWOT…….....24
3.3.2 Dampak PPKM Level 4 terhadap Angkringan Sederhana Ratu Batuah……..25
3.4 Data dan Sumber Data…….25
3.4.1 Data……...……....25
3.4.2 Sumber Data…….25
3.5 Instrumen Penelitian……26
3.6 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data….....27
3.6.1 Teknik Analisis…….27
3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data……27
3.7 Tinjauan Umum (Objek Penelitian)……....28
3.8 Jadwal Penelitian……....29

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT……....11
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relavan……...19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian……...29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT……10

Gambar 3.1 Desain Penelitian……24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas

Lampiran 2. Kartu Kegiatan Konsultasi

Lampiran 3. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal

Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 5. Instrumen Kuisioner

Lampiran 6. Instrumen Wawancara

Lampiran 7. Instrumen *Observasi*

Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Analisis SWOT adalah suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi empat aspek yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknees*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Dengan mengetahui empat aspek tersebut diharapkan dapat memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mengurangi ancaman dan membangun peluang-peluang dimasa depan. Maka dari itu manfaat analisis SWOT bagi pelaku usaha pada umumnya adalah sebagai strategi penentu masa depan dalam keberlangsungan bisnis. SWOT bukanlah alat analisis yang mampu memberikan jalan keluar yang tepat bagi semua masalah yang ada di suatu usaha, namun analisis SWOT adalah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang akan dihadapi oleh suatu usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Secara umum dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagi berikut, Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, Penyedia lapangan kerja terbesar, Berperan penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta Kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok

miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Istilah angkringan berasal dari bahasa Jawa, angkringan yang berarti alat dan tempat jualan makanan keliling yang di pikul, angkringan juga ada yang berbentuk gerobak dorong, seperti yang sering kita lihat di pinggiran Kota Yogyakarta. Menurut penulis angkringan di kota palangka raya adalah sejenis *cafe* modern yang konsep jualannya menggunakan mobil akan tetapi menu penjualannya kurang lebih sama dengan penjual gerobak biasa, seperti jualan gorengan, nasi goreng dan sebagainya. Angkringan sangat dikenali oleh masyarakat Palangka Raya. Dengan keunikannya jenis angkringan ini berupa sebuah mobil/*food truck* yang telah dimodifikasi sedemikian rupa, waktu operasinya pun pada malam hari sekitar pukul 17.00 WIB hingga pukul 00.00 WIB. Menu makanan dan minuman di Angkringan ini juga menyesuaikan kantong anak-anak muda, terutamanya anak-anak mahasiswa. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di sekitar kalangan mahasiswa angkringan tersebut digemari dan selalu ramai. Tumbuh berkembangnya bisnis angkringan tersebut tidak lepas dari kecakapan pedagang dalam mengelola bisnis ini.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berlaku di Kota Palangka Raya pada bulan Agustus sampai dengan bulan September. Membuat peraturan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu, pelaksanaan kegiatan makan/minum ditempat umum yaitu, warung makan/warteg, pedagang kaki lima, lapak jajanan dan

sejenisnya diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat, memakai masker, mencuci tangan, *handsanitizer*, yang pengaturan teknisnya diatur oleh Pemerintah Daerah; dan restoran/rumah makan dan kafe dengan skala kecil, sedang atau besar baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/*mall* dapat melayani makan ditempat*/dine in* dan dibatasi jam operasional sampai dengan Pukul 20.00 waktu setempat, dengan kapasitas pengunjung 25% (dua puluh lima persen), 2 (dua) orang per meja dan menerima makan dibawa pulang/*delivery/take away* dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat.

Adanya Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), Angkringan yang biasanya selalu ramai menjadi tidak ramai, kendalanya yaitu batas waktu operasi, tidak menyediakan tempat untuk menongkrong dan sering dipatroli oleh satgas *covid*-19. PPKM mungkin berdampak positif bagi kesehatan masyarakat, tapi dampak negatif PPKM juga berimbas pada ekonomi mikro termasuk UMKM.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah analisis sistem informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam suatu bisnis. Sebab itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis SWOT dampak PPKM LEVEL 4 terhadap pelaku usaha mikro kecil & menengah (UMKM) di kota Palangka Raya" (studi kasus: Angkringan Sederhana Ratu Batuah).

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana Menganalisis SWOT dampak PPKM Level 4 terhadap pelaku UMKM di Palangka Raya digunakan untuk strategi bertahan di tengah pendemi?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Perumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yaitu untuk memaksimalkan kekuatan (*strength)* dan meminimalkan kelemahan (*weaknees)*, serta membangun peluang-peluang (*opportunity)* dan mengurangi ancaman *(threat).*
2. Metode analisis SWOT ini digunakan untuk Angkringan Sederhana Ratu Batuah. Peneliti mengambil sebuah Data internal dan eksternal yang berkaitan dengan analisis strategi SWOT sebagai berikut:
    a) Data internal dapat dilihat dari sisi kekuatan (*Strength*) yaitu :
        1) Menu makanan dan minuman yang bervariatif.
        2) Menyediakan tempat cuci tangan.
        3) Mematuhi protokol kesehatan.
        4) Harga jual yang ekonomis.
    b) Data internal dapat dilihat juga dari kelemahan (*weakness*) yaitu:
        1) Terbatasnya waktu operasional.
        2) Keterbatasan fasilitas angkringan.
        3) Kurangnya pengunjung datang.

4) Adanya pengurangan jumlah karyawan.

c) Data internal dapat dilihat juga dari peluang (*opportunity*) yaitu:

1) Tidak harus menyewa tempat untuk berjualan.

2) Kompetitor usaha yang unik menggunakan mobil.

3) Melayani *take away* melalui WA.

4) Menu makanan dan minuman yang selalu digemari anak-anak muda.

d) Data eksternal dapat dilihat juga dari ancaman *(threat)* yaitu:

1) Banyaknya pesaing angkringan.

2) Peningkatan peraturan pemerintah.

3) Kurangnya jam operasional dalam penjualan produk.

4) Kurangnya pengunjung karena harus *take away* dan tidak bisa nongkrong ditempat.

3. Metode analisis SWOT ini hanya akan menghasilkan informasi guna mampu mempertahankan usaha ditengah penerapan PPKM LEVEL 4.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian pada Angkringan Sederhana Ratu Batuah ini untuk menghasilkan informasi sebuah strategi metode SWOT agar membantu bertahan ditengah penerapan PPKM LEVEL 4.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.2.1 Bagi Angkringan Sederhana Ratu Batuah

Memperoleh masukan, saran dan informasi bagi pihak angkringan sederhana ratu batuah, mengenai guna mampu mempertahankan usahanya dalam penerapannya PPKM LEVEL 4, sehingga dapat menentukan Langkah-langkah yang diambil dalam mengukur kebijakan dimasa yang akan datang agar adanya pendemi ini memperbaiki terjadinya penurunan omset pendapatan pada pelaku usaha.

1.4.2.2 Bagi kampus STMIK Palangkaraya

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan memberikan konstribusi dalam bidang ilmu manajemen bisnis sistem Informasi, dan memberikan tambahan informasi kepada para mahasiswa/i khususnya tentang bagaimana penulis berinovasi dan berkreatif dalam penelitian secara langsung.

1.4.2.3 Bagi peneliti/penulis

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori yang pernah didapat untuk bisa mengimplementasikan di lapangan, selain itu juga sebagai suatu acuan sarana berlatih dalam upaya meningkatkan kemampuan analisis, pengamatan dan pengungkapan pengembangan ide secara ilmiah terhadap masalah yang ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang penulisan dan memberikan penjelasan secara ringkas terhadap kerangka penulisan penelitian.

BAB I : **PENDAHULUAN**

terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **TINJAUAN PUSTAKA**

yang memuat beberapa dasar teori (Definisi-definisi) dan penelitian yang relavan.

BAB III : **METODE PENELITIAN**

ini meliputi jenis penelitian, desain penelitian, batasan istilah, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik analisis dan prosedur pengumpulan data.

BAB IV : **HASIL & PEMBAHASAN**

terdiri dari penjelasan hasil dan pembahasan yaitu pembahasan hasil temuan - temuan yang dilakukan untuk memberikan solusi, serta pembahasan

tentang hasil kuisioner.

BAB V : **KESIMPULAN & SARAN**

yaitu kesimpulan yang diambil penulis dari keseluruhan hasil dari penelitian dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA : Daftar pustaka berisikan tentang sumber - sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber - sumber lainnya.

LAMPIRAN : Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teori (Definisi-definisi)

Pada bagian bab ini dijabarkan mengenai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2.1.1 Analisis SWOT

Menurut Wardoyo (2011:1) analisis SWOT adalah proses pengambilan keputusan strategi dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, sebagai *strategic planner* dalam melakukan analisis perlu memperhatikan berbagai aspek yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut teori diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis SWOT digunakan untuk menentukan keputusan secara sistematik sehingga didapat strategi yang sesuai dan terbaik bagi pemilik suatu usaha. Analisis SWOT adalah identifikasi secara sistematis untuk merumusakan strategi suatu usaha, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang *(opportunities),* namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan *(weaknesses)* dan ancaman *(threat).* Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan strategis, serta kebijakan dari suatu usaha. Sedangkan menurut sondang p sinagian ada

pembagian faktor-faktor strategi dalam analisis SWOT yaitu:

2.1.1.1 Faktor berupa kekuatan (*Strength*)

Yang dimaksud dengan faktor kekuatan *(Strength)* adalah yang dimiliki oleh suatu usaha termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan *koporatif* oleh unit usaha dipasarkan.

2.1.1.2 Faktor kelemahan *(weakness)*

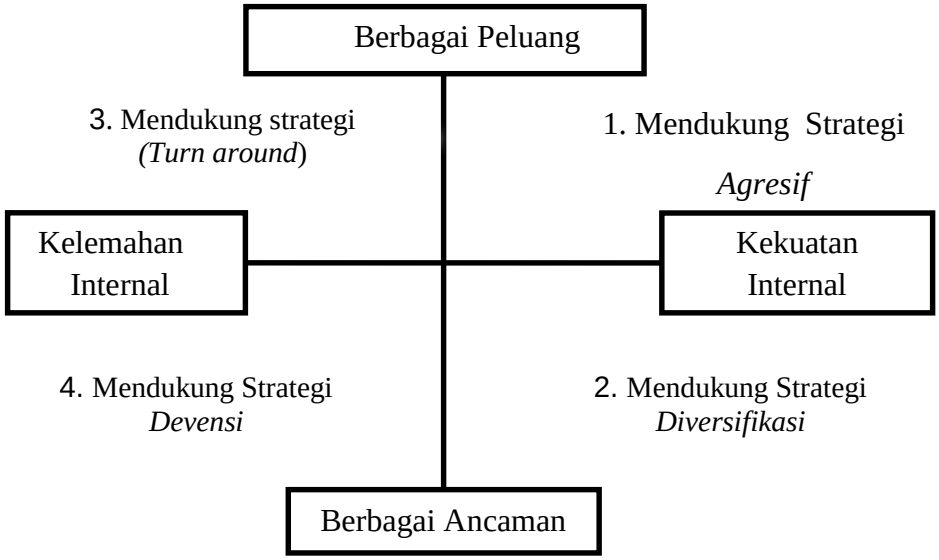
Yang dimaksud dengan faktor kelemahan *(Weakness)* adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.

2.1.1.3 Faktor peluang *(opportunity)*

Definisi peluang *(opportunity)* secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis.

2.1.1.4 Faktor ancaman *(threat)*

Pengertian ancaman *(threat)* merupakan kebalikan pengertian dari peluang yaitu faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis jika tidak dibatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang.



Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT

Sumber: Rangkuti 2012.SWOT *Balanced Scorecard*.hlm.200

Kuadran 1: Bisnis tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Kuadran 2: meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi* (produk).

Kuadran 3: suatu bisnis menghadapi peluang produk baru dimasa pendemi ini, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi bisnis ini adalah

meminimalkan masalah-masalah internal usaha sehingga dapat produk baru yang cocok di masa pendemi ini. Misalnya, suatu usaha menggunakan strategi penganti/penambahan menu makanan dan minuman baru yang sering digemari anak muda dan yang bisa di bungkus/ *take away*.

Kuadran 4: ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan bagi suatu bisnis tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.1.2 Matriks SWOT

Menurut Freddy Rangkuti (2004:20). Matriks SWOT adalah alat yang penting bagi seorang pemilik bisnis dalam mengembangkan empat strategi, yaitu SO (*Strenghts-Opportunities*), WO (*Weaknesses-Threats*), ST (*Strenghts-Threats*), dan WT (*Weaknesses-Threats*).

Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT

Matriks / Analisis SWOT	*STRENGTH (S)* Daftar semua kekuatan yang dimiliki	*WEAKNESSES (W)* Daftar semua kelemahan yang dimiliki
OPPORTUNITIES (O) Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan semua peluang yang ada	STRATEGI (S-O) Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan semua peluang yang ada	STRATEGI (W-O) Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
THREATS (T) Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi	STRATEGI (S-T) Gunakan semua kekuatan untuk menghindari semua Ancaman	STRATEGI (W-T) Tekankan semua kelemahan dan semua ancaman

Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Rangkuti (2017:26)

2.1.3 Manfaat Analisis SWOT

Menurut Siagian (1998:32) manfaat analisis SWOT dengan sistem informasi pengambilan keputusan dalam suatu bisnis yaitu menghasilkan berbagai alternative strategi yang menggambarkan kuantitas dan kualitas berbagai sumber daya atau rangka pelaksanaan strategi yang telah ditentukan..

2.1.4 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4

Di dalam instruksi mendagri PPKM LEVEL 4 (*Insiden* Sangat Tinggi) adalah menandakan suatu daerah memiliki angka kasus konfirmasi *positif* Covid-19 lebih dari 150orang/per 100 ribu penduduk per minggu. Kejadian rawat inap di rumah sakit lebih dari 30 orang per 100 ribu penduduk per minggu. Serta, angka kematian akibat Covid- 19 lebih dari lima orang per 100 ribu penduduk di daerah tersebut.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berlaku di Kota Palangka Raya pada bulan Agustus sampai dengan bulan September. Membuat peraturan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu, pelaksanaan kegiatan makan/minum ditempat umum yaitu, warung makan/*warteg*, pedagang kaki lima, lapak jajanan dan sejenisnya diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat, memakai masker, mencuci tangan, *handsanitizer,* yang pengaturan teknisnya diatur oleh Pemerintah Daerah; dan *restoran*/rumah makan dan *cafe* dengan skala kecil, sedang atau besar baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada

pusat perbelanjaan/*mall* dapat melayani makan ditempat/*dine in* dan dibatasi jam operasional sampai dengan Pukul 20.00 waktu setempat, dengan kapasitas pengunjung 25%(dua puluh lima persen), 2 (dua) orang per/meja dan menerima makan dibawa pulang/*delivery/take away* dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat.

2.1.5 Pelaku Usaha

Pengertian pelaku usaha menurut Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Menurut Penjelasan Pasal 1 angka 3 Undang- Undang Perlindungan Konsumen pelaku usaha yang termasuk dalam pengertian tersebut meliputi perusahaan, korporasi, BUMN, koperasi, *importir*, pedagang, distributor dan lain-lain.

2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM tersebut tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM dikategorikan sebagai usaha besar, yakni usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi diIndonesia. Berikut jenis UMKM, yaitu :

2.1.6.1 Usaha Mikro

Usaha mikro UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Penjualan atau omzet dari usaha mikro dalam setahun paling banyak Rp 300 juta dan jumlah aset bisnisnya maksimal Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan). Tak jarang dalam pengelolaan, keuangan usaha mikro masih tercampur dengan keuangan pribadi pemiliknya. Contoh UMKM mikro adalah pedagang kecil di pasar, usaha pangkas rambut, pedangan asongan, dan sebagainya.

2.1.6.2 Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha

menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut. Arti UMKM kategori usaha kecil yakni memiliki kekayaan bersih antara Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta, lalu penjualan per tahun antara Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar. Contoh UMKM kecil adalah usaha binatu, restoran kecil, bengkel motor, katering, usaha fotocopy, dan sebagainya.

2.1.7 Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Jenis penelitian studi kasus ini sebagai metode untuk menjawab beberapa pertanyaan pada

penelitian ini yaitu untuk mengetahui langkah yang harus di ambil untuk mempertahankan Usahanya Angkringan Sederhana Ratu Batuah.

2.1.8 Strategi

Menurut Amirullah (2015: 5), strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keungggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perushaan.

Menurut Rangkuti (2015: 7) Strategi Bisnis Strategi bisnis ini sering juga disebut *strategy* bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, atau strategi produksi.

2.1.9 Skala Guttman

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol.

2.1.10 Kuisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu yang relatif singkat dapat menjangkau banyak responden (Sangadji, 2010:47). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berdasarkan variabel untuk mendapatkan data dari responden, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2.1.11 Wawancara (*Interview)*

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

2.1.12 *Observasi* (Pengamatan)

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupaka "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian". Menurut Sugiyono (2014:145) "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis". Menurut Riyanto (2010:96) "observasi merupakan metode

pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

2.2 Penelitian Yang Relavan

Berikut adalah Tabel Penelitian yang Relavan.

Tabel 2.2 Penelitian yang Relavan

No.	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan / Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
1.	Siti Aisyah, M.M /2020	Dampak covid-19 bagi UMKM serta Strategi *E- marketing* UMKM di Indonesia	Analisis *strategi E-Marketing*	Efektivitas marketplace di indonesia strategi bertahan UMKM di tengah pendemi	Metode penelitian yang digunakan hanya menganalisa *E-marketing* dan langkah yang dilakukan UMKM guna mempertaha nkan usahanya selama pendemi covid-19
2.	Husni Awali dan Farida Rohmah /2020	Urgensi pemanfaatan *E-Marketing* Pada keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan ditengah dampak covid-19	*Strategi E-Marketing* melalui *E-marketplace*	Membantu ketahanan ekonomi dengan cara perdaganganya menggunakan *e-marketplace*, yaitu *E- marketing* secara online melalui akun media sosial	Memberikan Saran kepada pelaku UMKM untuk memasarkan produknya melalui *e-marketplace* dan dilakukan di wilayah pekalongan

No.	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan /Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
3.	Wan Laura Hardilawati/ 2020	STRATEGI Bertahan UMKM di tengah Pendemi Covid-19	*Strategi E-marketing* secara *E- commerce*	Melakukan perdagangan secara *e-commerce*, pemasaran secara digital, dan memperbaiki kualitas produk dalam menghadapi wabah Covid- 19	Belum ada analisa mendalam pada penelitian ini.
4.	Dihin Septyanto dan Ignatius Joko Dewanto /2016	UMKM dan penggunaan *e-marketing* dalam kegiatan Usaha di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	Media *E- marketing* dan analisis SWOT	Rekomendasi Strategi pemasaran dan *e-marketing* bagi UMKM Provinsi Semarang, Yogyakarta dan Purwokerto	Perbedaan Ya melakukan kegiatan pemasarann ya dengan menggunakan media *E-marketing* dengan membaca situasi keadaan menggunkan Analisis SWOT. Penelitian ini di lakukan sebelum terjadinya covid-19

No.	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan / Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
5.	Aknolt Kristian/ 2020	Covid-19 dan Implikasi bagi Usaha Mikro, kecil dan Menengah	Analisis *organization for economic co-operation and development* (OECD)	Menghasilkan membantu UMKM Bertahan dalam situasi pandemi dengan memanfaatkan dana tanggung jawab social dan lingkungan (TJSL)	Metode OECD untuk membantu UMKM dalam mendapatkan dana bantuan untuk usahanya dan guna mempertahankan usahanya
6.	Nita Oktaviana dan M. Riza Hafizi /2018	Peluang Bisnis Angkringan Di Kota Palangka Raya	Analisis SWOT	Menghasilkan kelayakan suatu bisnis	Metode yang digunakan adalah Analisis SWOT yang dilakukan untuk menganalisis beberapa peluang dan kelayakan dari suatu bisnis angkringan di kota palangka raya.

Penelitian yang Relavan diatas memiliki kesamaan dan perbedaan dalam pembuatan penelitian ini kesamaannya yaitu, Latar Belakang mengenai UMKM, penjelasan mengenai permasalahan dalam menjalani usaha di tengah pendemi. Berikut perbedaannya dengan penelitian ini adalah guna penerapan metode SWOT dalam mempertahankan usaha dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakan (PPKM) LEVEL 4. Penelitian ini hanya memberikan hasil langkah yang harus dilakukan UMKM dengan adanya PPKM LEVEL 4 yaitu salah satunya, penggantian/menambah menu makanan yang dapat mengundang pelanggan atau pengunjung tertarik membelinya dan selalu buka dalam situasi adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) LEVEL 4 dengan waktu yang terbatas, agar pelanggan atau pengunjung selalu mengunjungi tanpa ragu maka Angkringan Sederhana Ratu Batuah tidak Tutup walaupun adanya PPKM LEVEL 4. Hal ini karena Angkringan sederhana Ratu Batuah melayani *online* melalui WA yang sistemnya pesan *Online* dan setelah pesanan sudah selesai maka pelanggan tinggal mengambil sendiri.

BAB III

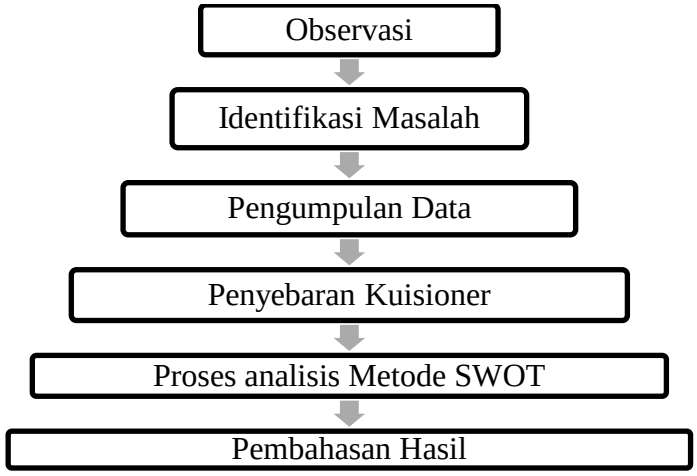
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kulitatif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kesimpulan dari pernyataan diatas peneliti melakukan penelitian yang bermaksud untuk memahami kodisi penjualan pada saat pendemi mengenai strategi mempertahankan usaha ditengah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) LEVEL 4. Penelitian kualitatif yang digunakan adalah jenis kualitatif deskriptif.

3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Adapun desain penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang analisis SWOT terhadap strategi mempertahankan Usaha pada Angkringan Sederhana Ratu Batuah di tengah pendemi dan menjalankan peraturan pemerintah PPKM LEVEL 4.

3.3 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penulis sangat perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian "Analisis SWOT dampak PPKM LEVEL 4 terhadap pelaku usaha mikro kecil & menengah (UMKM) di kota Palangka Raya", adapun pembatasan istilah untuk variabel tersebut :

3.3.1 Analisis SWOT

Peneliti menganalisis kasus ini menggunakan Analisis SWOT. Karena, menurut penulis Analisis SWOT ini cocok untuk suatu perencanaan strategi (*strategic planner)* sebab, sebelum membuka suatu

usaha maka langkah yang dilakukan yaitu menganalisis faktor-faktor strategi yaitu, kekuatan *(strength),* kelemahan *(weaknees),* peluang *(opportunity),* dan ancaman *(threat).*

3.3.2 Dampak PPKM LEVEL 4 terhadap Pelaku Usaha UMKM

Perlu kita ketahui sebelumnya seluruh pelaku usaha UMKM ini kena dampak adanya covid-19 dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyrakat (PPKM) LEVEL 4 yang pastinya mengalami perubahan konsep penjualan, terbatasnya waktu operasional, dan kurangnya pengunjung yang datang. Dalam hal itu peneliti hanya mengambil metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Maka peneliti mengambil keputusan untuk menganalisis SWOT Dampak PPKM Level 4 terhadap pelaku usaha UMKM pada Angkringan Sederhana Ratu Batuah Di Kota Palangka Raya. Mengapa Analisis SWOT Karena analisis SWOT adalah model yang paling popular saat ini untuk analisis situasi dalam menjalankan usaha di tengah pandemi.

3.4 Data dan Sumber data

Adapun data dan sumber data yang diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.4.1 Data

Peneliti mengambil data untuk analisis SWOT dalam sistem informasi pengambilan keputusan dalam suatu bisnis yaitu Pada Angkringan Sederhana Ratu Batuah, yaitu sebagai berikut:

1) Pencatatan berapa banyak pengunjung yang datang selama PPKM LEVEL 4.
2) Konsep jualan yang digunakan selama PPKM LEVEL 4.

3.4.2 Sumber Data

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Apabila Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat yang telah ditentukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Data asli melalui wawancara langsung dengan peserta UMKM yang ada di Angkringan Sederhana Ratu Batuah. Sedangkan Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dan terdiri dari struktur organisasi data arsip, dokumen, laporan, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain.

Instrumen penelitian kualitatif untuk pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Artinya, peneliti yang mengamati, menanyakan, mendengar, dan

mengambil data penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat diakui kebenarannya yaitu:

1) Kuisioner
2) Wawancara
3) *Observasi*
4) Dokumentasi

3.6 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

Berikut Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data yang digunakan peneliti adalah.

3.6.1 Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2010:335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi dalam menghadapi peluang serta ancaman yang dihadapi oleh Angkringan Sederhana Ratu Batuah terhadap adanya PPKM LEVEL 4, dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan produk atau jasa yang kita miliki.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik data yang di perlukan dalam penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data yang di lakukan adalah:

1) Kuisioner (Angket)

   Kuisioner (Angket) diberikan kepada penggunjung Angkringan dan Pedagang (*owner*) Angkringan Sederhana Ratu Batuah. Jumlah kuisioner yang di sebarkan yaitu sebanyak 20 yaitu beberapanya adalah 1 orang pedagang (*owner)* dan 19 orang Pelanggan/Pengunjung.

2) Wawancara (*Interview)*

   Wawancara (*interview)* dilakukan peneliti dengan pedangang/*owner* dan juga pelanggan yang berkunjung.

3) *Observasi* (Pengamatan)

   Pengamatan dilakukan pada Angkringan Sederhana Ratu Batuah dalam hal pengaruh PPKM LEVEL 4

3.7 Tinjauan Umum (Objek Penelitian)

Penelitian ini dilakukan pada Angkringan Sederhana Ratu Batuah di Kota Palangka Raya yang berlokasi Jl. Garuda Induk, Taman Garuda Palangka Raya. Penelitian ini untuk menganalisis strategi metode SWOT terhadap adanya PPKM LEVEL 4 terhadap UMKM, alasan memilih objek penelitian tersebut dikarenakan Angkringan Sederhana Ratu Batuah ini sebagai salah satu contoh pelaku UMKM dan peneliti melakukan strategi metode SWOT ini upaya membantu mempertahankan usaha ditengah penerapan PPKM LEVEL 4.

3.8 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan/dilaksanakan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Rencana kegiatan	2021												2022																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																																
	a. Observasi																																
	b. Identifikasi Masalah																																
	c. Penyusunan Laporan																																
	d. Penyusunan kerangka metode penelitian																																
2.	Pelaksanaan																																
	a. Seminar Proposal TA																																
	b. Menyusun analisis kebutuhan																																
	c. kesimpulan & saran																																

No.	Rencana kegiatan	2021																2022													
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.	Penyusunan laporan TA																														
	a. Penulisan Laporan TA																														
	b. Sidang Tugas Akhir																														

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta

Freddy Rangkuti. (2015) Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexi (2005). *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rangkuti, Ahmad Muhtadi. 2017. Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara

Rangkuti, F. 2012. "SWOT Balanced Scorecard". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, Freddy. 2004. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Riyanto, Y. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.

Sangadji , Etta Mamang & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta, ANDI

Siagian, Sondang P., 1989. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.

Siagian, Sondang P., 1998. MANAJEMEN INDONESIA, Manajemen abad 21. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

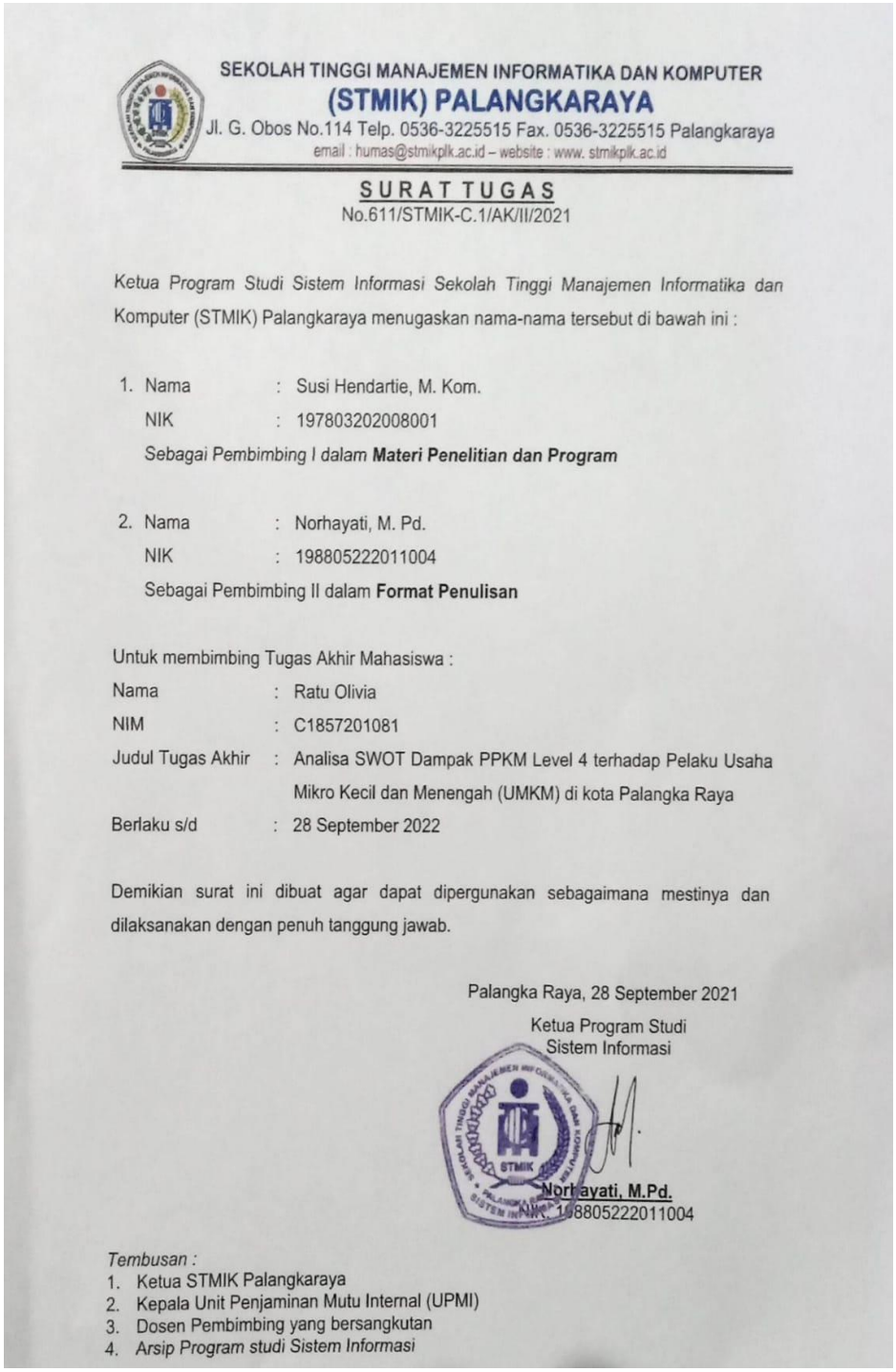
Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wardoyo, Paulus. (2011). Enam Alat Analisis Manajemen. Semarang: Semarang University

Widoyoko, E.P. 2014. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Bimbingan



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No.611/STMIK-C.1/AK/II/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M. Kom.
   NIK : 197803202008001
   Sebagai Pembimbing I dalam ***Materi Penelitian dan Program***

2. Nama : Norhayati, M. Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Pembimbing II dalam **Format Penulisan**

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ratu Olivia
NIM : C1857201081
Judul Tugas Akhir : Analisa SWOT Dampak PPKM Level 4 terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Palangka Raya
Berlaku s/d : 28 September 2022

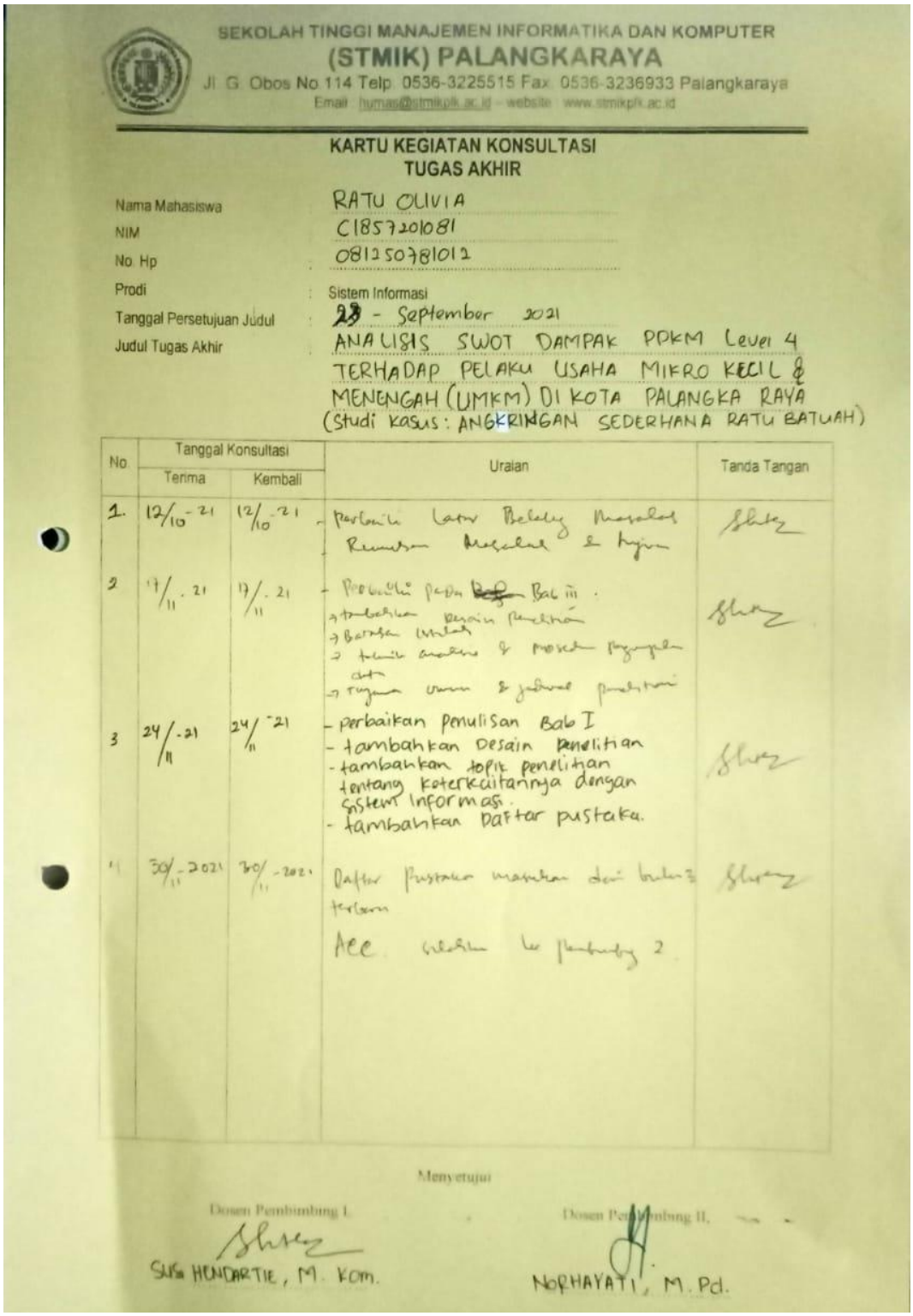
Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 28 September 2021
Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. *Arsip Program studi Sistem Informasi*

Lampiran 2. Kartu Konsultasi Bimbingan



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No 114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id - website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : RATU OLIVIA
NIM : C1857201081
No. Hp : 081250781012
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 23 - September 2021
Judul Tugas Akhir : ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM Level 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL & MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (Studi kasus: ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

No	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	12/10-21	12/10-21	- perbaiki latar belakang masalah, rumusan masalah & tujuan	
2	17/11-21	17/11-21	- perbaiki pada ~~Bab~~ Bab III. → tambahkan desain penelitian → berapa untuk → teknik analisa & metode pengumpulan data → tujuan umum & jadwal penelitian	
3	24/11-21	24/11-21	- perbaikan penulisan Bab I - tambahkan Desain Penelitian - tambahkan topik penelitian tentang keterkaitannya dengan sistem informasi. - tambahkan Daftar pustaka.	
4	30/11-2021	30/11-2021	Daftar Pustaka masukan dari buku 3 terbaru Acc untuk ke pembimbing 2	

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

SUSI HENDARTIE, M. Kom.

Dosen Pembimbing II

NORHAYATI, M.Pd.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3226515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id – website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : RATU OLIVIA
NIM : C1857201081
No. Hp : 081250981012
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 23 September 2021
Judul Tugas Akhir : "Analisis SWOT dampak PPKM LEVEL 4 terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil & menengah (UMKM) dikota Palangka Raya" (Studi Kasus : Angkringan Sederhana Ratu Bahuah)

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	24/-2021	24/-2021	1. perbaikan penulisan Bab I 2. Tambahkan Desain penelitian 3. Tambahkan topik penelitian tentang keterkaitannya dengan Sistem Informasi. 4. tambahkan Daftar pustaka.	
2.	25/-2021	25/-2021	1. Perbaiki penggunaan spasi pd cover lembar pertama dan kedua. 2. pd bagian latar belakang, Judul tidak boleh diketik capslock 3. pd bagian latar belakang, paragraf terakhir, perbaiki kalimat tentang analisis Sistem Informasi untuk pengambilan keputusan. 4. rumusan masalah harus dibuat dan bisa dijawab dalam penelitian. 5. perbaiki numbering pd bagian daftarisi. 6. Perbaiki letak penomoran halaman.	
3.	27/-2021	27/2021	1. beri judul pada tabel pd hal 28. 2. pada bab 3, samakan ukuran font. 3. pada gambar desain perbaiki proses penentuan menjadi proses 4. Perbaiki numbering pada bagian batasan masalah. 5. pada bagian 3.4.1 Data. sebutkan data yg diperlukan dlm penelitian. 6. dalam penulisan karya ilmiah tidak boleh menggunakan singkatan.	
4.	30/2021	30/2021	1. pd bagia 3.5. Instrumen penelitian, tambahkan tahun dan halaman pengumpulan. 2. pd bagian instrumen penelitian, sebutkan dg jelas instrumen penelitian yg digunakan 3. Perbaikan pada teknik analisis. 4. Tambahkan teori tentang skala likert pd bab 2. 5. perbaikan kuisioner. 6. pertanyaan pd wawancara harap disesuaikan 7. perbaikan instrumen observasi	

Menyetujui :

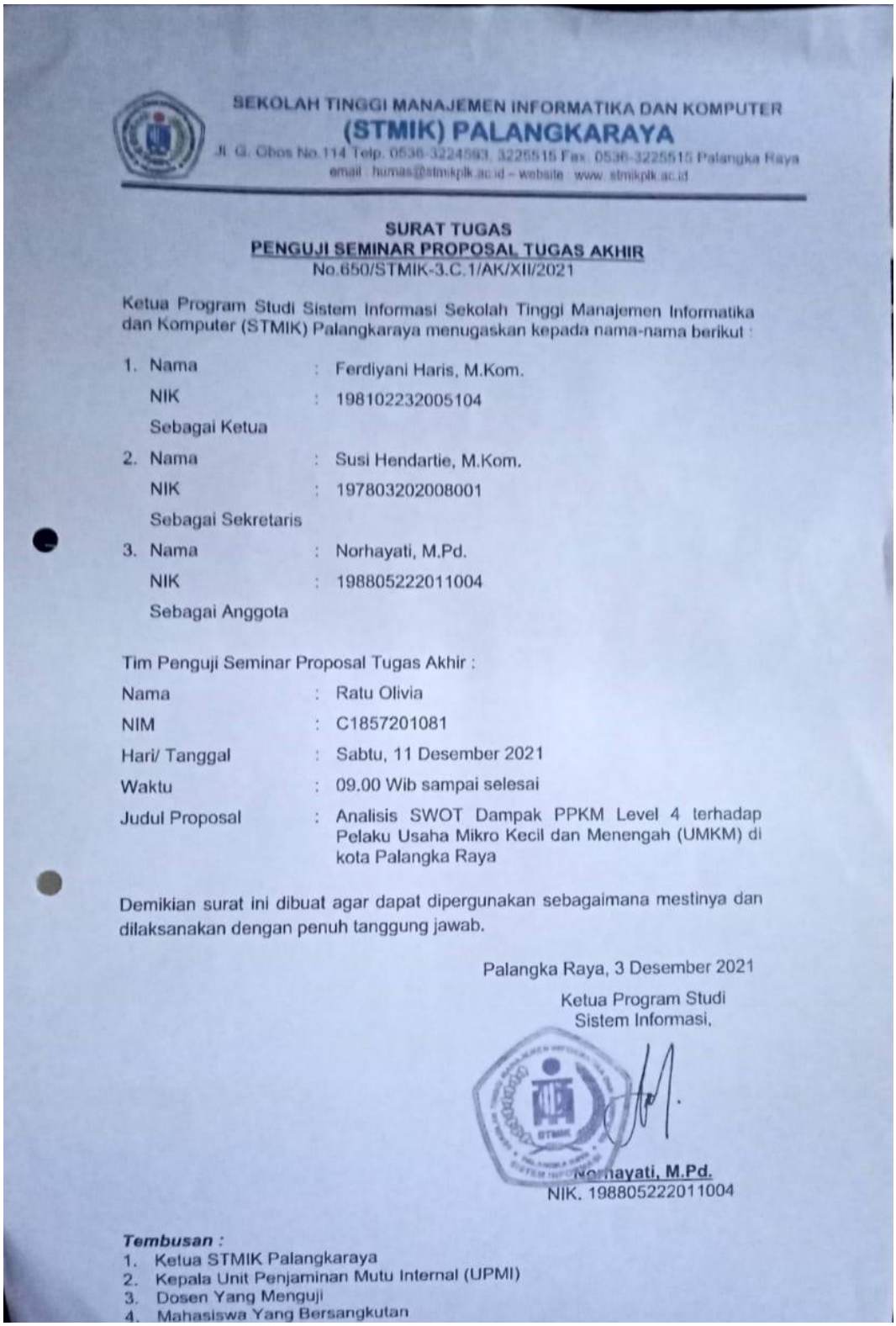
Dosen Pembimbing I.

Susi Hendartie, M.Kom

Dosen Pembimbing II.

Norhayati, M.Pd.

Lampiran 3. Surat Tugas Seminar Proposal TA



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No.650/STMIK-3.C.1/AK/XII/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Ferdiyani Haris, M.Kom.
   NIK : 198102232005104
   Sebagai Ketua
2. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   NIK : 197803202008001
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Norhayati, M.Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	Ratu Olivia
NIM	:	C1857201081
Hari/ Tanggal	:	Sabtu, 11 Desember 2021
Waktu	:	09.00 Wib sampai selesai
Judul Proposal	:	Analisis SWOT Dampak PPKM Level 4 terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Palangka Raya

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 3 Desember 2021
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 4. Kuisioner

ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM LEVEL 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL & MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS: ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

Jenis Kelamin :
Status :
Khusus Pelanggan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
Analisis SWOT (Kekuatan[*strength*])			
1.	Harga penjualan diangkringan Sederhana Ratu Batuah yang ekonomis bagi masyarakat.		
2.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah menyediakan tempat Cuci tangan.		
3.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah tetap patuhi protokol kesehatan.		
4.	Menu makanan dan minuman di Angkringan Sederhana Ratu Batuah yang bervariatif,bergizi, dan higienis.		
Analisis SWOT (Kelemahan[*weaknees*])			
5.	Jam operasional terbatas		
6.	Pelayanan kurang maksimal karena ada pengurangan karyawan.		
7.	Tidak ada fasilitas kursi untuk menungu pesanan.		
8.	Tidak ada kurir untuk mengantar pesanan pelanggan.		
Analisis SWOT (Peluang[*oppotunity*])			
9.	Apakah Pelanggan masih mengunjungi Angkringan Sederhana Ratu Batuah selama PPKM LEVEL 4.		
10.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah memiliki jenis usaha yang unik yaitu menggunakan mobil.		
11.	Apakah Angkringan Sederhana Ratu Batuah memiliki cabang usaha.		
12.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah melayani *take away* melalui WA		
Analisis SWOT (Ancaman[*threat*])			
13.	Banyaknya pesaing usaha yang sejenis, Apakah masih ingin berkunjung ke Angkringan Sederhana Ratu Batuah.		
14.	Apakah merasa terganggu dengan adanya PPKM		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
	LEVEL 4 saat berkunjung ke Angkringan Sederhana Ratu Batuah.		
Analisis SWOT (Ancaman[*threat*])			
15.	Apakah saat berkunjung ke Angkringan Sederhana Ratu batuah Anda Sering bertemu dengan patroli satgas Covid-19.		
16.	Apakah merasa tidak nyaman karena adanya peraturan PPKM LEVEL 4 dengan Pengunjung tidak diperkenankan untuk menongkrong.		

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Keterangan :

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Palangka Raya, 2021

Responden

……..

ANALISIS SWOT DAMPAK PPKM LEVEL 4 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL & MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS: ANGKRINGAN SEDERHANA RATU BATUAH)

Jenis Kelamin :
Status :
Khusus Pedagang/*owner*.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
Analisis SWOT (Kekuatan[*strength*])			
1.	Jenis makanan dan minuman yang dijual bervariatif dan ekonomis.		
2.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah menyediakan tempat Cuci tangan itu, diadakan sendiri.		
3.	Apakah Angkringan Sederhana Ratu Batuah untuk tetap patuhi protokol kesehatan membuat spanduk peringatan untuk para pengunjung yang datang.		
4.	Dalam pembuatan makanan dan minuman di Angkringan Sederhana Ratu Batuah tetap menjaga kebersihan.		
Analisis SWOT (Kelemahan[*weaknees*])			
5.	Apakah merasa tidak nyaman dalam membuka usaha dengan Jam operasional terbatas		
6.	Apakah merasa sibuk dengan adanya pengurangan karyawan.		
7.	Apakah Angkringan Sederhana Ratu Batuah Tetap Menyediakan Kursi Untuk Pengunjung.		
8.	Apakah Angkringan Sederhana Ratu Batuah menggunakan jasa Kurir dalam pengantaran pesanan pelanggan.		
Analisis SWOT (Peluang[*oppotunity*])			
9.	Masyarakat masih mengunjungi Angkringan Sederhana Ratu Batuah.		
10.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah memiliki jenis usaha yang unik yaitu menggunakan mobil.		
11.	Angkringan Sederhana Ratu Batuah konsep jualannya tidak harus menyewa tempat seperti menyewa toko.		
12.	Apakah Angkringan Sederhana Ratu Batuah melayani *take away*.		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
Analisis SWOT (Ancaman[*threat*])			
13.	Banyaknya pesaing usaha yang sejenis.		
14.	Kurangnya pengunjung datang karena PPKM LEVEL 4.		
15.	Sering di patroli satgas Covid-19.		
16.	Pengunjung tidak diperkenankan untuk menongkrong.		

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Keterangan :

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Palangka Raya, 2021

Responden

……..

Lampiran 5. Instrumen Wawancara (Interview)

INSTRUMEN WAWANCARA (*INTERVIEW)*

Daftar pertanyaan yang di ajukan penulis adalah sebagai berikut.

A. Pemilik Angkringan Sederhana Ratu Batuah.

Nama:

1. Sejak kapan mulai berjualan?
2. Apa jenis usaha yang dijalankan oleh Angkringan Sederhana Ratu Batuah Ini?
3. Konsep yang digunakan dalam berusaha seperti apa?
4. Bisa diceritakan sedikit tentang sebelum dan sesudah adanya PPKM Level 4?
5. Konsep/Strategi apa yang dilakukan Angkringan Sederhana Ratu Batuah upaya mempertahankan Usaha?

B. Pelanggan/pengunjung Angkringan Sederhana Ratu Batuah.

Nama:

1. Apakah anda pelanggan tetap atau hanya sesekali saja berkunjung dan berbelanja di Angkringan Sederhana Ratu Batuah?
2. Sejak kapan anda tau atau mulai berbelanja di Angkringan Sederhana Ratu Batuah?
3. Biasa datang atau berkunjung ke Angkringan Sederhana Ratu Batuah bersama teman, keluarga atau sendiri saja?
4. Bisa diceritakan sedikit tentang kendala anda berkunjung ke Angkringan Ratu batuah sebelum dan sesudah adanya pemberlakuan PPKM LEVEL 4?
5. Apa yang membuat anda selalu berkunjung ke Angkringan Sederhana Ratu Batuah sebelum dan sesudah berlakunya PPKM LEVEL 4 ?

Lampiran 6. Instrumen Observasi (Pengamatan)

INSTRUMEN *OBSERVASI* (PENGAMATAN)

Dalam observasi ini, peneliti hanya sebagai pengamat indenpenden sedangkan instrumen pada metode ini adalah sebagai berikut:

No.	Hal-hal yang diambil	Ya	Tidak	Keterangan
Sisi kekuatan (*strength)* Angkringan Sederhana Ratu Batuah				
1.	Harga penjualan ekonomis	✓	-	Menyesuiakan kantong anak muda pelajar/mahasiswa(i)
2.	Menyediakan tempat cuci tangan	✓	-	Disedikan sendiri sabun cuci tangan dengan air mengalir.
3.	Tetap patuhi protokol kesehatan	✓	-	Menyediakan spanduk peringatan kepada pengunjung/pelanggan yang datang.
4.	Makanan dan minuman bervariatif	✓	-	Memperbanyak menu makanan dan minuman membuat pelanggan tidak bosan.
Sisi kelemahan (*weaknees)* Angkringan Sederhana Ratu Batuah				
5.	Jam operasional terbatas	✓	-	- Untuk Pedangang, Penjualan produk menjadi tidak maksimal karena jam operasional dibatasi. - Untuk pelanggan merasa tidak nyaman karena jam operasional dibatasi.
6.	Pelayanan tidak maksimal	✓	-	- Untuk sisi pedagang karena pendapatan tidak maksimal dengan jumlah karyawan, maka pedangang memutuskan untuk mengurangi karyawan. - Untuk pelanggan merasa tidak puas karena pelayanan kurang cepat.
7.	Menyediakan Fasilitas kursi dan meja	-	✓	Dalam Pemberlakuan PPKM LEVEL 4 memang tidak menyarankan untuk menyediakan meja dan kursi karena pedangang tidak diperkenankan untuk mengundang kerumunan.

No.	Hal-hal yang diambil	Ya	Tidak	Keterangan
Sisi kelemahan (*weaknees)* Angkringan Sederhana Ratu Batuah				
8.	Menggunakan jasa kurir	-	✓	Karena pedangang tidak memiliki karyawan yang bekerja sebagai jasa kurir, dan tidak menggunakan aplikasi *gofood* untuk jasa kurir.
Sisi Peluang (*opportunity)* Angkringan Sederhana Ratu Batuah				
9.	Kunjungan pelanggan	✓	-	Banyak karena menu makanan dan minuman yang dijual bervariatif dan harganya pun sangat ekonomis .
10.	Menyewa Toko/Ruko atau sejenisnya	-	✓	Karena Angkringan menggunakan mobil sebagai alat berjualan keliling. Untuk itu ada sekumpulan yang berjualan menggunakan mobil maka dibuat nama usahanya sejenis *food truck* dan disarankan oleh Bapak wali kota untuk menempati jalan taman garuda sebagai tempat berjualan.
11.	Untuk membuka sebuah usaha yang menggunakan mobil apakah banyak pengeluaran.	✓	-	Banyak mengeluarkan karena modal sebuah pickup/mobil sudah diatas kisaran 50jt yang *secont*, lalu modal modifikasi nya kisaran 20jt beserta bahan. Tapi hal ini hanya di keluarkan 1 kali saja karena tidak harus memikir biaya sewa, karna sistemnya milik sendiri.
12.	Melayani *take away*	✓	-	Sistem yang digunakan *take away* Angkringan Sederhana Ratu Batuah ini melalui WA dan itu hanya di tujukan kepada pelanggan tetapnya Angkringan.
Sisi ancaman (*threat)* Angkringan Sederhana Ratu Batuah				
13.	Banyak pesaing usaha sejenis	✓	-	Hal ini dapat diatasi Angkringan Sederhana Ratu Batuah karena harga penjualannya juga ekonomis dan menu makanan dan minumannya bervariatif serta Angkringan ini membuat para

No.	Hal-hal yang diambil	Ya	Tidak	Keterangan
Sisi ancaman (*threat)* Angkringan Sederhana Ratu Batuah				
13.				pengunjung yang datang merasa nyaman dan puas dengan pelayanannya.
14.	Kurangnya kunjungan Pelanggan saat PPKM LEVEL 4	✓	-	Karena watu yang dibatasi, tidak boleh menyediakan fasilitas kursi meja dan harus *take away*.
15.	Sering dipatroli satgas covid-19	✓	-	Karena sudah tugas mereka untuk patroli agar di angkringan atau usaha lainnya sejenis *café* tidak melanggar protokol kesehatan serta menghindari kerumunan dan tetap patuhi peraturan PPKM LEVEL 4 yang di tetapkan pemerintah.
16.	Tidak bisa menongkrong saat PPKM LEVEL 4	✓	-	Karena memang sudah aturannya tidak bisa menongkrong dan di wajibkan untuk dirumah saja.

Lampiran 7. Dokumentasi



Foto pada saat sebelum adanya Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.



Foto Pada Saat Kunjungan Dari Wali Kota Palangka Raya

Fairid Naparin, S.E.



Foto Keadaan PPKM LEVEL 4



Fasilitas yang di anjurkan Hanya Menyediakan

Satu Meja dan Dua Kursi saja


AQUA
ANGKRINGAN
HANA RATU BATUAH





Foto Saat Patroli Satgas COVID-19



Foto Pada Saat Patroli Satgas COVID-19 dan Memperingati Pengunjung/Pelanggan Untuk Selalu Menjaga Jarak Dan Menggunakan Masker



Foto Pada Saat strategi Upaya Mempertahankan Usaha di Tengah Pendemi dan adanya PPKM LEVEL 4



Foto Pada Saat PPKM LEVEL 4 telah Berakhir Dan Pada Saat Patroli Satgas COVID-19 Membagikan Masker Kepada Pengunjung dan Pedagang

